

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini pembangunan konstruksi di Indonesia semakin berkembang pesat mengingat banyaknya kebutuhan manusia seperti halnya : rumah tinggal, sekolah, hotel, gedung bertingkat, wahana bermain dan sebagainya. Dalam pekerjaan pembangunan bidang konstruksi, tentunya tidak lepas dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Oleh karena itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk melindungi tenaga kerja dari resiko bahaya kecelakaan pada saat bekerja yang dapat mengakibatkan kehilangan nyawa seseorang dan kerugian material.

Peranan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang paling utama di suatu tempat pekerjaan konstruksi dan merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh suatu perusahaan. Namun, kurangnya kesadaran pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja mengakibatkan masih banyaknya kasus kecelakaan di tempat kerja dalam pekerjaan konstruksi. Dengan demikian perlu adanya upaya pengendalian, penyuluhan dan pelatihan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap pengurus maupun tenaga kerja dalam bidang konstruksi sehingga tercapainya kondisi lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja sangat menentukan kemajuan sebuah pembangunan, karena dengan

kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kinerjanya. Oleh karena itu untuk mencegah dan melindungi dari ancaman bahaya serta tercapainya kinerja pekerja konstruksi yang maksimal maka penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu prioritas yang paling utama.

According to Rosli Ahmad (2008), good safety programs would certainly help in reducing injuries at construction sites and also to minimize construction costs, increase productivity and profitability and more importantly it could save lives of workers and consequently contribute positively to the construction industry and the nation as a whole.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (komitmen *top management*, peraturan dan prosedur K3, komunikasi pekerja, kompetensi pekerja, keterlibatan pekerja, lingkungan kerja) berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja proyek konstruksi?
2. Bagaimanakah pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan The Village Purwokerto.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan The Village Purwokerto
2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan The Village Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Bagi perusahaan yaitu sebagai masukan positif berkaitan dengan upaya menekan angka kecelakaan tenaga kerja konstruksi serta meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat bekerja.
2. Bagi tenaga kerja yaitu dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja .

#### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat fokus dan terarah pada permasalahan yang ada sehingga, penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan The Village Purwokerto yang terletak di Jalan Baturaden Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

2. Responden untuk penelitian ini adalah pekerja (tukang) dan mandor yang terlibat di proyek konstruksi pembangunan The Village Purwokerto
3. Dalam penelitian ini yang dianalisis peneliti adalah faktor – faktor pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja, dan bagaimana pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja.

